

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan jasa laundry merupakan sebuah bisnis yang berkaitan dengan jasa pencucian pakaian dengan mesin cuci maupun mesin pengering otomatis dan cairan pembersih serta pewangi khusus. Bisnis ini menjamur di kota-kota besar yang banyak terdapat rumah kost, rumah kontrakan, dimana penyewa kost atau kontrakan tak sempat atau tak biasa melakukan cuci dan setrika baju sendiri dikarenakan kesibukan sebagai mahasiswa maupun pekerja.

Tak berhenti sampai disitu, kombinasi antar layanan murah dengan layanan cuci-setrika berkembang lebih kreatif lagi dengan munculnya laundry kiloan. Yaitu laundry biasa, tetapi harga yang dibayarkan berdasarkan hitungan kilogram (bukan per potong pakaian). Inilah bisnis yang sangat pesat pada masa sekarang, dimana banyak sekali disekitar kita pelayanan jasa laundry kiloan, dan tidak sedikit orang yang memanfaatkan pelayanan jasa laundry tersebut.

Laundry Kembar merupakan salah satu usaha pelayanan jasa cuci pakaian yang ada di Sendangadi Mlati, Kecamatan Sleman. Suatu usaha yang dirintis oleh Ibu Titik Murwaningtyas dan telah berdiri sejak bulan Mei 2005. Jasa yang ditawarkan pun cukup beragam, mulai dari cuci paket kiloan, cuci khusus seperti cuci boneka, setrika dan lain-lain.

Selama ini proses administrasi pelayanan masih menggunakan kegiatan manual. Transaksi penerimaan laundry masih di catat dalam nota penerimaan laundry. Sehingga untuk melakukan pencarian data mengalami kesulitan dan membutuhkan proses yang lama. Catatan nota dicatat untuk kedua belah pihak yaitu pihak laundry dan pelanggan, dengan catatan pada

pembukuan nota saja memungkinkan adanya kasus kehilangan nota pada pihak laundry sehingga dengan adanya data yang terkomputerisasi akan mempermudah pihak laundry untuk kembali mencetak nota yang hilang.

Rekapitulasi pendapatan laundry yang berjalan selama ini masih dilakukan secara manual dengan melakukan rekap pada semua nota penerimaan laundry sehingga memungkinkan terjadinya manipulasi data atau kehilangan beberapa rekap data. Sistem Informasi ini dibangun guna mempermudah pihak laundry dalam melakukan pencarian data transaksi maupun pelanggan, melakukan pembuatan rekapitulasi pendapatan perperiode, serta melakukan sistem antar jemput apabila pelanggan meminta, sehingga memberikan pelayanan yang cepat dan efektif.

Permasalahan-permasalahan yang menjadi latar belakang diatas menimbulkan sebuah ide untuk merancang dan membangun suatu sistem yang dapat mempermudah pihak laundry dalam melakukan pencarian Informasi terkait masalah laundry. Topik yang akan diangkat dalam penulisan Skripsi ini berjudul *"Perancangan Sistem Informasi Jasa Pada Laundry Kembar Menggunakan Netbeans 7.5 dan Xampp"*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Permasalahan yang telah dipaparkan diatas dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Diperlukan sistem terkomputerisasi yang dapat digunakan dengan mudah dan dapat meningkatkan pelayanan laundry.
2. bagaimana merancang dan membangun sistem Informasi jasa laundry pada Kembar Laundry yang dapat mengolah data transaksi, data karyawan, data pelanggan, data pewangi, dan harga?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini diharapkan tidak membahas hal-hal lain yang tidak terkait, maka berikut di tetapkan batasan-batasan permasalahan:

1. Membangun sistem informasi pada jasa laundry kembar.

2. Data laundry masuk, nota laundry, data pelanggan di kelola oleh karyawan dan data karyawan, data pewangi, laporan pendapatan, data harga ,data pewangi, di kelola oleh admin.
3. Pembuatan aplikasi ini menggunakan Netbeans 7.1, JRE 6, XAMPP untuk pengolahan database.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangun suatu sistem Informasi jasa laundry yang dapat memberikan kemudahan bagi Laundry Kembar dalam menjalankan usahanya.
2. Membangun suatu sistem yang dapat mempermudah pihak Laundry Kembar dalam melakukan pencarian data transaksi, melakukan pembuatan rekapitulasi pendapatan per-periode, pembuatan nota, serta pembuatan laporan berdasarkan periode yang diinginkan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Bagi Mahasiswa**

Manfaat penelitian bagi mahasiswa adalah melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan serta ilmu-ilmu mengenai rancang bangun suatu sistem Informasi serta dapat memahami cara untuk mengimplementasikan sistem tersebut dalam sebuah bahasa pemrograman berorientasi objek.

##### **1.5.2 Bagi Pihak Laundry**

Manfaat penelitian bagi pihak laundry adalah untuk mempermudah pihak laundry dalam menjalankan usahanya.

#### **1.6 Metode Penelitian**

##### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

###### **1.6.1.1 Metode Wawancara**

Metode ini merupakan metode pengambilan data berupa kebutuhan-kebutuhan pembangunan sistem melalui wawancara secara lisan langsung dengan pihak laundry kembar. Dengan adanya proses wawancara maka akan didapatkan Informasi mengenai kebutuhan apa saja yang harus ada di sistem yang akan dibangun.

#### **1.6.1.2 Metode Studi Pustaka**

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan agar dapat dijadikan suatu landasan dalam melakukan suatu perancangan dan implementasi sistem Informasi jasa laundry pada laundry Kembar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan buku-buku, modul-modul, jurnal-jurnal serta pengumpulan data berupa *e-book (Electronic Book)* maupun Informasi di berbagai situs yang terdapat di internet dengan cara melakukan kegiatan yang disebut *browsing* pada aplikasi *brower* yang ada di setiap sistem operasi komputer ataupun PC (*Personal Computer*) maupun segala Informasi yang dapat mendukung dan menjadi penunjang dalam perancangan dan pembangunan sistem serta dapat menjadi landasan dalam penulisan skripsi ini.

#### **1.6.1.3 Metode Observasi**

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada laundry Kembar dalam mengamati proses-proses laundry yang berlangsung. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan akan diterjemahkan menjadi suatu sistem yang dapat digunakan sesuai dengan proses-proses yang berlangsung pada laundry Kembar.

### 1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis perancangan sistem Informasi ini menggunakan metode PIECES dimana analisa dilakukan dari berbagai macam area mulai dari *performance, information, economic, control, efficiency* dan *service*.

### 1.6.3 Metodologi Perancangan

Proses perancangan sistem dalam penelitian ini menggunakan permodelan waterfall dimana pembangunan sistem dilakukan secara linier atau berurutan dari tahapan awal hingga tahapan akhir.

Tahapan awal dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan kebutuhan sistem yang akan dibangun.

Tahapan kedua adalah melakukan desain sistem dengan menerjemahkan syarat kebutuhan maupun data-data yang ada kedalam sebuah perancangan perangkat lunak yang berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail prosedural.

Tahapan ketiga adalah melakukan penulisan kode program sesuai dengan prosedur dan fungsi-fungsi yang diperlukan dalam pembangunan sistem.

Tahapan keempat adalah melakukan uji coba sistem Informasi lowongan kerja yang telah dibangun dengan melalui beberapa tahapan sebelumnya. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan apakah sistem yang telah dibangun dapat berjalan dengan baik tanpa adanya *error* dan apakah sistem yang dibangun telah menampilkan hasil pencarian yang sesuai dengan *Inputan*.

Tahapan terakhir adalah melakukan implementasi pada sistem Informasi lowongan kerja yang telah dibangun dan melakukan pemeliharaan sistem dimana ketika terjadi kendala-kendala dalam sistem tersebut, penulis selaku pembangun sistem Informasi pencarian lowongan kerja akan terjun langsung dalam melakukan perbaikan sistem dan pemeliharaan sistem tersebut.

### 1.6.4 Metode Testing

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *black-box testing* dan *white-box testing* untuk menguji dan mengetahui *bugs* maupun *error* yang terdapat dalam sstem sebelum sistem masuk ke-tahap produksi serta menguji apakah alur kode program algoritma yang digunakan sudah terpenuhi.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan pembahasan materi dimana sebagian besar berupa penguraian dari seluruh latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur maupun tinjauan pustaka berupa tema yang pernah diteliti sebelumnya.

**BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi penguraian mengenai hasil penelitian, mulai dari tahapan analisis, desain, serta hasil gambaran perancangan DFD (*Data Flow Diagram*) pada sistem yang akan dibangun.

**BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian mulai dari tahap analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan diperkuat dengan bukti-bukti yang ditemukan pada saat melakukan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

